

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi *Public Relations*

Dioritania Putri Andiny Corua

Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* dalam Pemberdayaan Kaum Difabel (Studi kualitatif deskriptif pada program EMPOWERED Allianz Indonesia Tahun 2016)

Tahun Skripsi: 2017 + 151 halaman + 30 gambar + 5 tabel + 6 diagram

Daftar Pustaka: 20 buku + 2 jurnal + 2 sumber online

Studi ini bertujuan menganalisis implementasi program EMPOWERED sebagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Allianz Indonesia dalam pemberdayaan kaum difabel pada tahun 2016 dan faktor apa saja yang mempengaruhi program ini. CSR ini masuk dalam kategori *Socially Responsible Business Practices*, dimana Allianz tidak hanya memberikan literasi keuangan sesuai kewajiban yang dimilikinya, namun mereka juga melakukan pendampingan hingga pemberian bantuan alat. EMPOWERED juga masuk kedalam ruang lingkup *community development*, yakni *community empowering* dimana Allianz memberikan akses yang luas kepada komunitas agar dapat menunjang kemandiriannya melalui tiga kegiatan utama CSR EMPOWERED, yakni ToT (*Training of Trainer*), ToC (*Training of Community*), dan pendampingan.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif dan analisa secara kualitatif. Dalam implementasinya, CSR EMPOWERED ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, Allianz melakukan *assessment* komunitas dan peserta sasaran dan *manual building*. Pada tahap Pelaksanaan, Allianz menggunakan metode *outsourcing*, dimana Allianz bermitra dengan BMUN (Bina Mitra Usaha Nusantara) yang dianggap memiliki kompetensi yang baik dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program dengan target kaum difabel. Evaluasi dilakukan oleh BMUN beriringan dengan kegiatan pendampingan, yang hasil dari pendampingan tersebut dituangkan kedalam dua bentuk *report*, yakni *quarterly report* yang dilakukan tiap empat bulan sekali selama program masih berjalan dan *final report* yang disiapkan setelah program selesai. Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi adalah adanya dukungan dari perusahaan, BMUN Bandung, dan para peserta program. Faktor penghambat keberlangsungan program adalah masih ditemukannya peserta yang hanya berharap mendapatkan bantuan dari Allianz Indonesia dan belum bersungguh-sungguh mengikuti proses kegiatan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility, Community Development, Implementasi Program*

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social and Politics Sciences

Department of Communications Studies

Concentration of Public Relations

Dioritania Putri Andiny

Implementations of Corporate Social Responsibility Program as Disability Community Empowerment (a Qualitative Descriptive Study of EMPOWERED Allianz Indonesia Program Year of 2016)

Thesis Year: 2017 + 151 pages + 30 pictures + 5 tables + 6 diagrams

Literature: 20 books + 2 journals + 2 online literatures

This study attempts to analyze the implementations of EMPOWERED as a Corporate Social Responsibility program (CSR) of Allianz Indonesia to empowering the disability community and the factors that influence it. EMPOWERED include in Socially Responsible Business Practices, which is Allianz Indonesia not just gave an economic literacy, but also mentoring activities and do the charity. EMPOWERED's scope in community development is community empowering, because Allianz Indonesia provides greater access to the participants to supporting its independence through three main activities, such as ToT (Training of Trainer), ToC (Training of Community), and mentoring.

The research method used in this study is a descriptive case studies and qualitative analysis. In practice, EMPOWERED program consist of several phases: planning phase, implementation phase and the evaluation phase. In the planning phase, Allianz does participant assessment and manual building. In the implementation phase, Allianz uses the outsourcing method, in which Allianz partnered with BMUN (Bina Mitra Usaha Nusantara) which is considered to have good competence in planning, implementing and evaluating the program with the target of the disabled. The evaluation used by BMUN in conjunction with the mentoring activities, the result of mentoring activities are poured into two forms of report, namely quarterly report conducted quarterly once during the program runs, and final report prepared after the program is completed. The supporting factors that influence is the support of the company, BMUN Bandung, and beneficiaries of the program. While the resistance factors that influence is the discovery of participants who only hope to get support from Allianz Indonesia and not really follow the process of activities.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Community Development, Program Implementation